

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari strategi *fundraising* yang ada di BAZNAS Kabupaten Jepara ternyata belum mampu meningkatkan kesadaran muzakki dan meningkatkan potensi yang ada. Hal ini terbukti dengan masih jauhnya perbedaan antara potensi muzakki dengan jumlah muzakki yang telah menyalurkan di BAZNAS. Apalagi di masa pandemi seperti ini, sangat diperlukan strategi penghimpunan yang tepat karena dampak pandemi yang membuat meningkatnya para mustahik dan berkurangnya para muzakki.

Dari hasil analisis profil lembaga dan analisis lingkungan BAZNAS Kabupaten Jepara di ketahui :

1. Kekuatan (strength) : Lembaga yang di dukung penuh pemerintah, BAZNAS sebagai pengelola resmi zakat di Kabupaten Jepara, lokasi yang strategis
2. kelemahan (weakness): Kurangnya publikasi dan pemanfaatan teknologi, Kualitas SDM
3. peluang (Opportunity): banyaknya masyarakat muslim di Jepara, adanya UPZ, adanya kesadaran dan kepedulian selama pandemi covid-19, tersedia berbagai layanan zakat,teknologi
4. Ancaman (thread) : BAZNAS Kabupaten Jepara memiliki kelemahan berupa adanya aplikasi di media sosial yang yang menggalang donasi seperti KITABISA.COM

5.2 Saran

Saran penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Dalam pengoptimalan penghimpunan zakat, infaq dan shadaqah di masa pandemi covid-19 ini perlu adanya sosialisasi secara terus menerus dan berkesinambungan dari pihak BAZNAS Kabupaten Jepara terhadap masyarakat dengan cakupan lebih luas.
2. Dalam hal pelatihan kepada Amil Zakat semestinya tidak hanya dilakukan selama 1 (satu) tahun sekali. Semestinya Pelatihan kepada para Amil Zakat dilakukan lebih sering lagi agar penghimpunan zakat hasilnya bisa optimal
3. Bagi BAZNAS Kabupaten Jepara sebaiknya website resmi yang sudah ada bisa lebih di optimalkan penggunaannya dengan selalu meng update berita dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan, juga menampilkan keterbukaan BAZNAS yang bisa di akses oleh masyarakat serta yang memuat laporan keuangan BAZNAS secara lengkap untuk melihat efektifitas dan kinerja BAZNAS kabupaten Jepara sehingga pengelolaan zakat dapat dikatakan amanah\akuntabel, transparan dan professional.